

ABSTRAK

Putri Maulidianti. 2023 *Fenomena Golput Di Kalangan Masyarakat Saat Pandemi Covid Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 Di Kabupaten Tanah Laut (Studi Kasus Desa Bumi Asih)*. Pembimbing I : Dr. H. Jalaluddin, M.Hum. Pembimbing II : Fajrul Ilmi, S. Pd.I M.Sy

Kata Kunci: Golput, Covid19, Pilkada

Penelitian ini dilatar belakangi Partisipasi pemilih dalam Pilkada Langsung memiliki positioning yang krusial, hal ini disebabkan sebuah pemerintahan yang dihasilkan oleh pemilihan akan berdampak secara politis terhadap legitimasi karena faktor partisipasi publik. Jadi, apabila tingkat partisipasi pada sebuah Pilkada sangatlah rendah atau kurang dari setengah jumlah total pemilih, tentu hasilnya kurang merepresentasikan dari keterwakilan masyarakat secara keseluruhan. Oleh sebab itu, partisipasi sangat diperlukan untuk memperkuat legitimasi politik suatu pemerintahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar keberadaan golongan putih (golput) serta faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi dan menjadi penyebab pemilih untuk menjadi golput di kabupaten Tanah Laut, Kecamatan Penyipatan, Desa Bumi Asih pada pemilihan kepala daerah dan wakil Kepala Daerah tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian sosial. Data penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu pendekatan penggalian data penyajian data kemudian disajikan secara deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di KPU Tanah Laut, serta masyarakat desa bumi asih, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, setelah data terkumpul kemudian diolah melalui teknik editing dan deskripsi. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil yang dapat diambil dari penelitian ini Hak Pilih adalah hak memilih bagi warga negara yang sudah memenuhi syarat untuk ikut serta dalam pemilihan umum yang demokratis. , Partisipasi rendah dikalangan masyarakat atau gerakan non-voter dilatarbelakangi oleh beberapa hal, begitu pula dengan golput yang terjadi di Desa Bumi Asih yaitu masyarakat takut diisoman, Kurangnya kedekatan secara emosional kepada paslon, Malas untuk pergi ke TPS, Pandemic covid, Kurangnya kampanye, Badai hujan yang berlangsung cukup lama dan TPS roboh, Pada pilkada 2020 di Desa Bumi Asih ,tingginya tingkat golput mencapai presentase sebesar 53,09 %.